

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) merupakan tanaman pangan sebagai sumber energi yang umumnya dikonsumsi masyarakat Indonesia. Hampir separuh penduduk dunia, terutama di Asia menggantungkan hidupnya dari tanaman padi. Begitu pentingnya arti padi sehingga kegagalan panen dapat mengakibatkan gejolak sosial luas. Upaya peningkatan produksi tanaman pangan dihadapkan pada berbagai kendala dan masalah, antara lain kekeringan dan banjir. Salah satu upaya peningkatan produktivitas tanaman padi adalah dengan mencukupkan kebutuhan haranya. Pemupukan bertujuan untuk menambah unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman sebab unsur hara yang terdapat di dalam tanah tidak selalu mencukupi untuk memacu pertumbuhan tanaman secara optimal (Salikin, 2003).

UD. Harapan Tani merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan komoditas padi. Beberapa produksi benih padi yang dikembangkan oleh perusahaan ini adalah padi dengan berbagai varietas, diantaranya yaitu : IR-66, Sunggal, Inpari 45 Dirgahayu, Cibogo, Mekongga, Inpari 42, Towuti, Ciherang, Inpari 32, Cigeulis, IR-66, Way Apo Buru, Cimelati, Siliwangi, Sintanur, Memberamo, IR-64, Logawa, Padjajaran, Inpari 16, Cilosari dan Bondoyudo. Secara administratif, perusahaan ini telah memiliki Akta Pendirian Perusahaan, Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)/Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Pengedar Benih, Surat Ijin Mendirikan Bangunan, dan Surat Ijin Penangkaran/Produksi sesuai perundang-undangan yang berlaku (UD. Harapan Tani, 2019). Kelas benih yang dikelola dan diproduksi oleh perusahaan ini adalah Benih Perjenis (BS) dengan label kuning, 2 Benih Dasar (BD) dengan label putih yang merupakan keturunan pertama dari BS, dan Benih Pokok (BP) dengan label ungu yang merupakan keturunan dari BD.

Produksi benih padi di UD. Harapan Tani tidak lepas dari berbagai kendala, salah satunya adalah tanah yang kurang produktif. Tanah yang kurang produktif yaitu tanah yang kurang subur sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman tidak optimal. Karena itu, usaha dalam membuat tanah menjadi produktif salah satunya yaitu dengan cara melakukan pemupukan. Berdasarkan hal tersebut, pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mahasiswa memiliki program mengenai kegiatan pemupukan pada tanaman padi (*Oryza sativa L.*) yang dimana bertempat di UD. Harapan Tani. PKL adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar praktis pada perusahaan/industri/instansi dan/ atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa.

1.2. Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri agribisnis budidaya pertanian organik.
- b. Meningkatkan pola pikir mahasiswa untuk menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengetahui pupuk apa saja yang digunakan dalam budidaya tanaman padi di UD. Harapan Tani. Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian pupuk pada tanaman padi.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menganalisis usaha tani di UD. Harapan Tani.

1.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- d. Instansi pendidikan dapat membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- e. Perusahaan/industri mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- f. Perusahaan/industri mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan PKL dilaksanakan di UD. Harapan Tani yang berlokasi di Jl. Tawes, Kelurahan Kaliwates, Kabupaten Jember. Dimulai pada tanggal 06 September 2021 hingga 06 Januari 2022 dengan waktu 7 jam kerja setiap hari Senin hingga Sabtu.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan penulis dalam melakukan kegiatan PKL di UD. Harapan Tani adalah sebagai berikut :

- a. Observasi

Mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung di lahan milik UD. Harapan Tani dengan didampingi oleh pegawai yang memiliki tanggung jawab di bagian lapang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di lapang. Permasalahan yang didapat yaitu pemupukan yang kurang optimal sehingga menyebabkan warna daun berubah.

b. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan proses wawancara dengan penanggung jawab lapang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data terkait bagaimana perusahaan menangani masalah yang ada. Hasil yang didapatkan adalah perusahaan mengatasi dengan menggunakan metode semi organik dan anorganik.

c. Praktik Langsung

Mahasiswa terlibat langsung di lapangan dengan membantu para pekerja di setiap kegiatan. Kegiatan praktik langsung yang dilakukan mahasiswa meliputi kegiatan di lahan, kegiatan di gudang pengemasan, dan kegiatan di gudang penjemputan dengan didampingi kepala gudang masing-masing.

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa melakukan dokumentasi dengan cara memotret atau merekam setiap kegiatan yang dilakukan, contohnya pada kegiatan pemupukan yang dimana nantinya foto tersebut dijadikan lampiran di akhir laporan.

e. Penulisan Kegiatan

Penulisan kegiatan harian ini dilakukan dengan cara mengisi buku harian selama kegiatan PKL berlangsung yang dimana nantinya akan ditandatangani oleh pembimbing lapang.

f. Laporan PKL

Mahasiswa membuat laporan PKL yang berisi tentang kegiatan yang dilakukan di UD. Harapan Tani baik kegiatan khusus maupun kegiatan umum. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari dan ditandatangani oleh pembimbing lapang.

g. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan sumber pustaka sebagai acuan penulisan laporan yang benar. Sumber pustaka bisa dari buku, jurnal, atau situs web dengan tujuan untuk menambah wawasan dan dasar penulisan laporan PKL.